

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. UMUM**

Rencana Strategis (Renstra) SMPN 1 Karangdadap disusun dengan maksud menyediakan sebuah dokumen perencanaan yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan pendidikan (2009/2010 s.d. 2013/2014)

Renstra SMP 1 Karangdadap adalah dokumen perencanaan strategis yang menjabarkan semua permasalahan pendidikan, indikasi-indikasi pencapaian target, dan kegiatan yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan pendidikan secara terencana dan bertahap melalui pembiayaan APBS, APBD kota Bandung ataupun APBN (Pusat).

Secara umum Renstra akan menjadi tolok ukur penilaian pertanggungjawaban pada setiap akhir tahun anggaran SMP 1 Karangdadap kepada stake holder. Oleh karenanya Renstra SMP 1 Karangdadap adalah rencana 4 (empat) tahunan dari tahun 2009 – 2013 (tahun pelajaran (2009/2010 s.d. 2013/2014) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan program, dan kegiatan pendidikan.

Dengan demikian Renstra disusun melalui proses secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan dari pengambilan keputusan dengan memanfaatkan kondisi, potensi, efisiensi, dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, yang pada akhirnya dapat memberikan sikap akuntabilitas kinerja yang bertumpu pada pencapaian keberhasilan KBM/PBM.

### **1.2. TUJUAN DAN SASARAN PENYUSUNAN RENSTRA**

#### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan disusunnya Renstra ini dimaksudkan untuk mengarahkan seluruh dimensi kebijakan pendidikan di SMP 1 Karangdadap, baik internal maupun eksternal, sebagai pedoman dalam :

- 1.2.1.1. Memudahkan seluruh jajaran SMP 1 Karangdadap dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan, pendidikan yang akan dibiayai dari APBS secara terpadu, terarah dan teratur.
- 1.2.1.2. Menggambarkan tentang kondisi pendidikan di SMP 1 Karangdadap dan mengarahkan seluruh kegiatan serta tujuan untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan di SMP 1 Karangdadap.

1.2.1.3. Sebagai pedoman evaluasi bagi jajaran pengelola SMP 1 Karangdadap untuk memahami dan menilai arah kebijakan sasaran program-program operasional tahunan pendidikan dalam rentang periode empat tahun (2009 – 2013).

#### 1.2.2. Sasaran

Renstra ini mempunyai sasaran sebagai berikut :

1.2.2.1. Terumuskannya visi, misi, tujuan dan arah kebijakan pendidikan serta menetapkan fokus bidang kegiatan pengembangan dari tahun 2009 – 2013 sebagai prioritas utama pendidikan.

1.2.2.2. Terealisasinya program-program pendidikan dengan memperhatikan dan memanfaatkan kondisi, potensi, dan kendala serta faktor-faktor penentu keberhasilan pendidikan.

### 1.3. LANDASAN PENYUSUNAN RENSTRA

1.3.1. Pancasila sebagai landasan ideal

1.3.2. Undang-Undang dasar 1945 sebagai landasan konstitusional.

1.3.3. Landasan Operasional

1.3.3.1 Ketetapan MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN

1.3.3.2 Undang-Undang No.22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah

1.3.3.3 Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah pusat dan Daerah.

1.3.3.4 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional .

1.3.3.6 Peraturan Pemerintah :

a. Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar

b. Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah

c. Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Propinsi Sebagai Daerah Otonom

e. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

1.3.3.7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

a. Nomor. 44/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah

b. Nomor 122/U/2001 tentang Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Tahun 2000 – 2004

c. Nomor 122/U/2001 tentang

1.3.3.8. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor: 20 Tahun 2000 tentang Organisasi Perangkat Daerah

#### **1.4. ALUR PIKIR PENYUSUNAN RENSTRA**

Proses Penyusunan Rencana Strategis SMP 1 Karangdadap dilaksanakan dengan mengikuti alur pikir dengan mempertimbangkan hasil analisis lingkungan, strategis terhadap kondisi umum, dan kendala-kendala yang dihadapi, serta mempertimbangkan program pembangunan daerah khususnya bidang pendidikan di Kota Bandung.

#### **1.5. SISTEMATIKA PENULISAN**

Rencana Strategis SMP 1 Karangdadap disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Kondisi Umum, Kendala, Analisis Lingkungan Strategis dan Faktor-faktor Penentu Keberhasilan.
- Bab III : Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
- Bab IV : Program Prioritas Empat Tahunan
- Bab V : Monitoring dan Evaluasi

## **BAB II**

### **KONDISI UMUM, KENDALA, ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS DAN FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN**

#### **2.1 KONDISI UMUM**

Karangdadap merupakan salah satu kecamatan baru yang merupakan pemekaran dari kecamatan Kedungwuni. Kecamatan ini termasuk wilayah yang penduduknya berpendapatan paling rendah di wilayah kabupaten Kabupaten Pekalongan. Hal yang demikian tentu berimplikasi kurang baik bagi pendidikan. Namun secara umum kesadaran masyarakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sehingga program wajib belajar 9 tahun dapat dikatakan sukses. Hal ini dibuktikan dengan animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan putra-putrinya ke SMP/MTs setelah lulus SD/MI.

SMP 1 Karangdadap yang berdiri pada tahun 1991 kini kondisi beberapa ruang belajarnya sudah cukup tua, namun masih layak digunakan. Dengan dilengkapi dengan 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan, dan 1 mushalla, sekolah ini telah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti sebagaimana mestinya.

#### **2.2 KENDALA YANG DIHADAPI**

Dalam penyelenggaraan bidang pendidikan di SMP 1 Karangdadap juga tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi, diantaranya:

1. Masih belum meratanya pemahaman masyarakat terhadap permasalahan dan kondisi sekolah dan pentingnya dukungan dana dalam meningkatkan kualitas anak didik.
2. Kurangnya atau terbatasnya sarana prasarana pembelajaran, sehingga tidak optimalnya KBM.
3. Anggaran dana operasional pendidikan dari APBD/APBN masih belum cukup.
4. Desakan pengaruh era globalisasi membutuhkan sarana dan prasarana yang bermuatan teknologi tinggi.
5. Kondisi SDM memerlukan pembinaan dan wawasan teknologi.
6. Belum maksimalnya hubungan kerja sama dengan lembaga yang terkait dan dunia usaha sebagai sumber belajar dalam melaksanakan Broad Based Education (BBE) life skill.

7. Belum maksimalnya peran Komite Sekolah dan partisipasi orang tua siswa terhadap peran dan fungsi pendidikan di dalam dan di luar sekolah.

Di sisi lain peningkatan dan pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran masih perlu mendapat perhatian yang cukup serius. Sementara itu Otonomi Daerah telah merangsang perubahan aspirasi dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan cakupan layanan pendidikan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, sekolah dipacu untuk segera menata diri dengan manajemen berbasis sekolah (MBS). Dilain pihak kemampuan tenaga kependidikan untuk mengemban tugasnya secara profesional memerlukan pelatihan–pelatihan yang lebih intensif dan efektif.

## **2.3 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS**

### **2.3.1 Lingkungan internal**

Analisis lingkungan internal dalam hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor- faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan SMP 1 Karangdadap.

#### **2.3.1.1 Strength (kekuatan)**

1. Adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan,
2. Tersedianya lahan yang luas yang menunjang untuk melaksanakan pengembangan sekolah,
3. Adanya struktur organisasi dan tata kerja yang baru guna mendukung system kerja yang relatif profesional,
4. Tersedianya SDM yang sebagian besar berpendidikan sarjana yang cenderung kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran,
5. Persyaratan standar pelayanan minimal (SPM) secara keseluruhan atau pada umumnya telah terpenuhi
6. Partisipasi dan daya kritis masyarakat dan stake holder terhadap pendidikan cukup tinggi,
7. Adanya dukungan baik dari Komite Sekolah dalam melaksanakan program-program sekolah.

#### **2.3.1.2. Weaknes (Kelemahan)**

1. Kualitas SDM belum seluruhnya berpendidikan S1 sebagai pemenuhan standar tenaga kependidikan

2. Masih kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan
3. Tingkat kinerja kelembagaan yang masih lemah, terutama dalam keadministrasian.
4. Relevansi kompetensi input dengan output pendidikan yang masih belum optimal
5. Kurikulum sekolah dengan beban belajar terlalu banyak
6. Belum tergalinya sumber-sumber dana secara optimal yang berasal dari masyarakat / dunia usaha bagi kegiatan pendidikan
7. Pelaksanaan MBS belum optimal.
8. Komite sekolah belum berfungsi secara proporsional sebagaimana 4 peran Komite Sekolah dalam membangun MBS

### 2.3.2. Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal dalam hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor- faktor yang menjadi peluang dan ancaman bagi pendidikan SMP 1 Karangdadap. Kajian eksternal pada hakekatnya adalah analisis dan evaluasi atas kondisi di luar lingkungan SMP 1 Karangdadap .

#### 2.3.2.1. Opportunity (Peluang)

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai pedoman dan arah yang legal untuk melaksanakan dan mengembangkan pendidikan di SMP 1 Karangdadap.
2. Menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
3. Semakin tingginya minat dan dukungan partisipasi masyarakat dalam kemajuan pendidikan SMP 1 Karangdadap
4. Dapat terlaksananya program school based management (SBM) atau Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan.
5. Dapat tercapainya peningkatan hasil Ujian Nasional
6. Dapat menjadi juara dalam berbagai lomba

#### 2.3.2.2 . Ancaman (Threats)

1. Semakin tingginya persaingan positif antar sekolah yang dalam pengelolaannya lebih baik dan memiliki berbagai keunggulan;

2. Banyak SMP Negeri dan swasta menjadi juara dalam berbagai kejuaraan pada setiap perlombaan kurikuler dan ekstrakurikuler.
3. Perubahan budaya karena desakan budaya global yang tidak tersaring akan mempengaruhi budaya sekolah.

#### 2.4. STRATEGI ORGANISASI

Secara Umum Strategi diarahkan untuk menyikapi seluruh Program dan kegiatan yang dirumuskan :

1. Mengoptimalkan implementasi KTSP dengan strategi :
  - a. Meningkatkan komitmen seluruh warga sekolah
  - b. Pemerataan informasi dan pemahaman dalam penerapan pembelajaran KBK yang berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL)
  - c. Mengembangkan perangkat pembelajaran: pemetaan SK, KD, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara optimal.
  - d. Melaksanakan diversifikasi kurikulum
  - e. Pencapaian kurikulum formal mandiri
2. Pendidikan dan pelatihan tenaga pendidikan, melalui program penyeteraan D3, dan S1
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan strategi:
  - a. Mengadakan need assesmen tes bagi para guru
  - b. Peningkatan kemampuan profesionalisme guru, melalui Pelatihan, penataran, work shop dan efektifitas wadah MGMP
  - c. Mengembangkan kurikulum muatan lokal dalam rangka mewujudkan hasil pendidikan yang religius dan berbudi pekerti luhur
  - d. Pengembangan bench marking, dengan strategi
    - Pengembangan dan penguasaan keterampilan bahasa Inggris
    - 2. Pengembangan ilmu-ilmu dasar (Matematika dan IPA)
    - Pengembangan ekstrakurikuler
    - Pengembangan budi pekerti yang akhlakul karimah.
4. Mengembangkan kualitas dan kuantitas fasilitas pembelajaran dengan strategi :
  - a. Merenovasi dan menambah ruang belajar tiap tahun sebanyak 2 ruang;
  - b. Pengadaan sarana pembelajaran seperti sarana perpustakaan, labotarium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium computer.
  - c. Menata lingkungan agar lebih tertata, rapi, nyaman, menyenangkan
5. Meningkatkan kualitas lulusan dengan strategi :
  - a. Melaksanakan Bridging course dan matrikulasi kelas VII

- b. Melaksanakan remedial teaching
  - c. Pengayaan dan pematapan kelas IX
  - d. Efektifitas jadwal pelajaran dan jam belajar
  - e. Meningkatkan pembinaan siswa melalui penyaluran bakat dan prestasi dalam bidang olah raga dan seni
  - f. Meningkatkan pelaksanaan program Ekstrakurikuler dan program pembinaan kesiswaan
6. Meningkatkan suasana ketentraman dan ketenangan belajar dalam mewujudkan ketahanan sekolah, dengan strategi:
- a. Meningkatkan mutu pengelolaan sekolah melalui pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
  - b. Menciptakan kesamaan persepsi tentang pengembangan sekolah
  - c. Meningkatkan kerjasama dengan LSM dan organisasi masyarakat serta pondok pesantren dalam meningkatkan kesadaran tanggung jawab dan keimanan siswa
  - d. Mengefektifkan peran dan fungsi Komite Sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sebagai mitra kerja sekolah
7. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan dengan strategi:
- a. Mengembangkan peran dan fungsi Alumni
  - b. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam membantu biaya pendidikan
  - c. Membentuk dan mengembangkan peran Komite Sekolah
  - d. Meningkatkan peran serta lembaga Sosial masyarakat (LSM) dunia usaha
  - e. Menjalineratkan peran dan fungsi himpunan penyelenggara pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam mengembangkan pendidikan luar sekolah ( Les, Bimbingan Belajar, dan kursus)
8. Mengembangkan penilaian dengan strategi :
- a. Melaksanakan strategi penilaian yang variatif
  - b. Melaksanakan penilaian yang transparan, akuntabel, dan demokratis.

## 2.5 FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

Untuk memacu perkembangan pendidikan di SMP 1 Karangdadap perlu diidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan tersebut dengan memperhatikan analisis lingkungan berupa sumber daya dan sumber dana yang di dukung peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan serta keterlibatan masyarakat dalam mencapai Visi dan Misi SMP 1 Karangdadap.



Faktor-faktor kunci keberhasilan rencana strategis SMP 1 Karangdadap adalah :

1. Dukungan dan political will dari pemerintah daerah dan SMP 1 Karangdadap sendiri dalam melaksanakan MBS dan KTSP
2. Teratasinya kinerja kelembagaan, keorganisasian, dan keadministrasian yang masih lemah sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas SDM.
3. Pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan dalam melaksanakan MBS.
4. Dukungan partisipasi masyarakat, orang tua siswa untuk meningkatkan Sarana Prasarana Pendidikan.
5. Dukungan partisipasi Komite Sekolah untuk meningkatkan peran dan fungsinya sebagai mitra sekolah dan Suporting, Advisary, Controlling, dan Mediator, sehingga sekolah dapat melaksanakan programnya secara efektif, efisien, dan produktif..

## **BAB III**

### **VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH**

#### **3.1. VISI**

##### **Unggul dalam Prestasi Terpuji pada Jati Diri**

Indikator:

- a. Unggul dalam prestasi akademik.
- b. Unggul dalam prestasi non akademik.
- c. Mantap dalam etika, budi pekerti dan disiplin menuju kualitas iman dan taqwa.
- d. Terwujudnya pengembangan kurikulum sesuai Standar Isi Pendidikan Nasional.
- e. Terselenggaranya proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- f. Meningkatnya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional.
- g. Mempunyai kualitas sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.
- h. Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar kompetensi.
- i. Terwujudnya pengelolaan sekolah sesuai manajemen berbasis sekolah.
- j. Terselenggaranya sistem penilaian hasil belajar secara efektif, objektif dan sistematis.
- k. Optimalnya sumber dana dan daya dukung pendanaan sekolah.

#### **3.2. MISI**

- a. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan meliputi perangkat pembelajaran : silabus, sistem penilaian, rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Melakukan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran.
- c. Melaksanakan pengembangan dan diversifikasi kurikulum muatan lokal sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.

- d. Melaksanakan pengembangan pengelolaan sekolah yang meliputi sumber daya manusia, pembelajaran, sarana prasarana penilaian, kesiswaan, kurikulum, administrasi, pembiayaan sesuai manajemen berbasis sekolah.
- e. Melaksanakan pengembangan keorganisasian sekolah meliputi :
  - Struktur organisasi yang dikembangkan sesuai dengan tujuan program.
  - Uraian tugas yang lengkap dan jelas.
  - Mekanisme kerja yang jelas, sederhana dan praktis.
  - Personalia yang berkualitas untuk menunjang pelaksanaan program
- f. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan mencakup aspek teknis teknologi.
- g. Merintis pengembangan pembiayaan pendidikan.

### 3.3. TUJUAN SEKOLAH

#### a. Tujuan Sekolah Dalam Empat Tahun

Mengingat visi merupakan tujuan jangka panjang, maka tujuan yang akan di capai selama 4 tahun mendatang (2009/2010 s/d 2013/2014) diharapkan :

- 1) Rata-rata pencapaian nilai selisih UN setiap mata pelajaran + 0,5.
- 2) 100 % siswa lulus Ujian Nasional.
- 3) Tim Bola Volly menjadi juara 1 Tingkat Kabupaten.
- 4) Tim atletik menjadi juara umum Tingkat Kabupaten.
- 5) 100 % siswa mempunyai ketrampilan menjahit.
- 6) 100 % siswa mempunyai ketrampilan campuran.
- 7) Seluruh siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 8) Seluruh siswa mempunyai Ahlaqul Karimah.

#### b. Hasil Yang Diharapkan.

- 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diterapkan dengan maksimal
- 2) Adanya dokumen perangkat pembelajaran kelas VII, VIII, IX setiap mata pelajaran.
- 3) Sistem penilaian yang berbasis kompetensi.
- 4) Adanya desain pembelajaran yang bervariasi.
- 5) Peningkatan jumlah lulusan dan rata-rata nilai hasil UN.
- 6) Juara lomba mata pelajaran dan juara olah raga dan seni tingkat kabupaten.
- 7) Terpenuhinya media pembelajaran.
- 8) Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2009/2010.
- 9) Meningkatnya profesionalisme guru.
- 10) Meningkatnya kinerja tenaga non edukatif.
- 11) Terlaksananya supervisi klinis secara berkala.
- 12) Meningkatnya pengelolaan sekolah.
- 13) Tercapainya tertib administrasi sekolah.
- 14) Tercukupinya dana untuk penyelenggaraan pendidikan.

## c. Tujuan Sekolah Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Diharapkan	Besarnya Tantangan Nyata
1	KTSP masih dalam proses pemantapan.	KTSP digunakan sebagai pedoman Penyelenggaraan Sekolah	10 %
2	Dokumen perangkat pembelajaran belum sempurna	Adanya dokumen perangkat pembelajaran kelas VII, VIII, IX setiap mata pelajaran sesuai dengan kondisi riil sekolah.	0,5 %
3	Kurang pemahaman terhadap sistem penilaian berbasis kompetensi	Sistem penilaian yang berbasis kompetensi terlaksana dengan baik	10 %
4	Desain pembelajaran kurang bervariasi	Adanya desain pembelajaran yang bervariasi.	0,5 %
5	Jumlah lulusan 90%	Jumlah lulusan 92%	8 %
6	Juara lomba mata pelajaran, olah raga dan seni tingkat kecamatan	Juara lomba olah raga bola Volly putra tingkat kabupaten	10 %
		Juara lomba olah raga Atletik tingkat kabupaten.	10 %
		Juara lomba baca puisi putra dan putri tingkat kabupaten.	10 %
		Juara lomba paduan suara tingkat kabupaten	10 %
		Juara lomba mapel bahasa tingkat kabupaten.	10 %
		Juara lomba mapel IPS tingkat kabupaten.	10 %
7	Sebagian siswa mampu mengoperasikan computer program Microsoft Excel	Semua siswa mampu mengoperasikan computer program Microsoft Excel	5 %
8	Media pembelajaran kurang	Terpenuhinya media pembelajaran.	70 %
9	Sarana dan prasarana pendidikan belum tercukupi	Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan	50 %
10	Keamanan dari segi fisik belum terpenuhi.	Keamanan dari segi fisik (pagar bumi) terpenuhi.	30 %
11	Profesionalisme guru kurang	Meningkatnya profesionalisme guru.	25 %
12	Kinerja tenaga non edukatif belum maksimal	Meningkatnya kinerja tenaga non edukatif.	25 %

13	Supervisi klinis dilaksanakan secara insidental	Terlaksananya supervisi klinis secara berkala.	25 %
14	Pengelolaan sekolah belum maksimal	Meningkatnya pengelolaan sekolah.	25 %
15	Tertib administrasi sekolah belum maksimal	Tercapainya tertib administrasi sekolah.	25 %
16	Dana untuk penyelenggaraan pendidikan terbatas	Tercukupinya dana untuk penyelenggaraan pendidikan.	30 %

## **BAB IV**

### **PROGRAM PRIORITAS EMPAT TAHUNAN**

#### 1. Pengembangan Akademik

Indikator mutu pendidikan sekolah dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana KBM, guru, siswa serta mutu lulusan. Prioritas program dalam peningkatan mutu pendidikan tahun 2009/2010 – 2013/2014

##### a. Intrakurikuler

- Intensifikasi pelaksanaan pendekatan ketrampilan proses, analisa ulangan harian, perbaikan dan pengayaan dan ketuntasan belajar
- Mendayagunakan buku pelajaran wajib dan alat pelajaran serta alat peraga
- Meningkatkan efektifitas dan efesiensi KBM
- Meningkatkan pelaksanaan praktikum IPA dan perpustakaan
- Supervisi dan pembinaan guru / karyawan
- Menambah jam pelajaran pada beberapa mapel Ujian Nasional, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

##### b. Indikator keberhasilan pelaksanaan program diharapkan :

1. Adanya peningkatan rata-rata Ujian Nasional, output, dan input
2. Adanya peningkatan Ujian Nasional dari tahun ketahun
3. Jumlah lulusan banyak yang diterima di SMA/SMK negeri
4. Adanya siswa yang berprestasi diluar bidang akademis
5. Menjadi warga negara yang baik berdasarkan tujuan pendidikan nasional

#### 2. Pengembangan non akademik ( fisik )

Diprioritaskan pada sarana dan prasarana yang menunjang KBM dan penampilan sekolah secara umum seperti :

- a. Perawatan komputer dan laboratorium
- b. Tambahan buku perpustakaan ( fisik )
- c. Pembuatan saluran air
- d. Pembuatan WC siswa dan taman didepan kelas
- e. Penanaman pohon perindang
- f. Menyelesaikan rehab kelas

3. Ekstrakurikuler lebih menekankan pada pengembangan minat, bakat siswa berdasarkan kegiatan ekstra kurikuler meliputi :
- a. Pramuka
  - b. Palang Merah Remaja ( PMR )
  - c. Drumband
  - d. Olah raga
  - e. Baca Tulis Al Qur'an
  - f. Karya Ilmiah Remaja (KIR)

## **BAB V**

### **MONITORING DAN EVALUASI**

#### **1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah program sekolah berjalan sebagaimana yang direncanakan, apa hambatan yang terjadi dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Jadi menekankan pada pemantauan proses pelaksanaan program.

Evaluasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah program sekolah mencapai sasaran yang diharapkan. Jadi menekankan pada aspek hasil.

#### **2. Komponen Utama Monitoring dan Evaluasi**

##### **2.1. Komponen Input**

- a. Aspek tenaga kependidikan : Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan
- b. Aspek Kesiswaan : Kondisi siswa dan prestasi siswa
- c. Aspek sarana prasarana
- d. Aspek peran masyarakat

##### **2.2. Komponen proses**

- a. Aspek Kurikulum dan bahan ajar
- b. Aspek proses belajar mengajar
- c. Aspek penilaian
- d. Aspek menejemen dan kepemimpinan

##### **2.3. Komponen Output**

- a. Aspek prestasi belajar siswa
- b. Aspek prestasi Guru dan Kepala Sekolah
- c. Aspek prestasi sekolah

#### **3. Pelaksana Monitoring dan Evaluasi**

##### **3.1. Internal**

- a. Kepala Sekolah
- b. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

##### **3.2. Eksternal**

- a. Komite Sekolah
- b. Dinas Pendidikan
- c. Bawas Kab.